

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terdiri atas variabel-variabel tertentu, variabel ini nanti akan dianalisa menggunakan metode yang valid dan kemudian akan diambil kesimpulannya. Penelitian kuantitatif juga bisa dikatakan sebagai penelitian yang mengandung angka angka dan juga data, yang nantinya data tersebut digunakan untuk menganalisis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi (hubungan). Dengan pendekatan ini diharapkan nanti bisa diketahui bagaimana pengaruh Kualitas Harga(X1), Testimoni (X2), Metode Pembayaran COD (X3), terhadap keputusan pembelian secara online melalui Instagram pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2020/2021.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan secara online, disini peneliti tidak memerlukan lokasi tertentu, peneliti hanya menargetkan obyek yang spesifik saja, yang kemudian nanti akan menyebar kuisisioner pada mereka dengan bentuk form online.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>12</sup>

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Tulungagung angkatan 2020/2021. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, jumlah mahasiswa untuk jurusan Manajemen Bisnis Syariah pada angkatan 2020/2021 sebanyak 1145 dengan rincian 395 laki-laki dan 750 perempuan.<sup>13</sup>

### 2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 61-62

<sup>13</sup> Badan Pusat Statistik Tulungagung, "*Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Menurut Jurusan dan Jenis Kelamin di IAIN Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2021*", diakses dari <https://tulungagungkab.bps.go.id/statictable/2021/04/23/5217/jumlah-mahasiswa-dan-lulusan-menurut-jurusan-dan-jenis-kelamin-di-iain-tulungagung-tahun-ajaran-2020-2021.html>, pada tanggal 15 Juni 2021

untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan probability sampling dengan teknik simple random sampling, yang mana mengambil sampel secara acak dari mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah IAIN Tulungagung.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).<sup>15</sup>

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Roscoe*. Menurut teori *Roscoe*, jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan 4

---

<sup>14</sup> Suryana, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gema Isnani, 2002), hlm. 74.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Peneliti Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

variabel, jadi **minimal jumlah sampelnya adalah  $4 \times 10 = 40$  responden.**

#### **D. Sumber Data**

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh dari penelitian secara langsung dengan responden. Peneliti memperoleh data primer dengan membagikan kuisioner secara online menggunakan Google form. Kuisioner ini nanti akan berkaitan mengenai harga (X1), Testimoni (X2), Metode Pembayaran COD (X3) dan juga keputusan pembelian secara online melalui Instagram.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sebuah informasi yang sudah tersedia, atau dalam bentuk jadi. Data sekunder didapatkan dari Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Tulungagung, yang berkaitan dengan profil jurusan, jumlah mahasiswa, visi misi, stuktur organisasi dan lain lain.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan faktor faktor yang bisa mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Harga (X1), Testimoni (X2), Metode Pembayaran COD (X3).

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan sebuah variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel yang lain, dalam kasus ini variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Kemudian variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden. peneliti melakukan penyusunan pertanyaan terlebih dahulu, yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, lalu peneliti melakukan penginputan daftar pertanyaan ke dalam google form, kemudian form tersebut di berikan kepada responden terkait. Disini responden hanya perlu mencentang jawaban yang dipilih, kemudian form langsung dikirimkan secara online pada peneliti.

Jawaban pada penelitian ini menggunakan skala likert, masing-masing jawaban akan diberi skor dengan nilai 1 sampai 5, skala likert ini di implementasikan melalui jawaban dibawah:

SS ( Sangat Setuju)	= 5
S (Setuju)	= 4
RR (Ragu-ragu)	= 3
TS (Tidak Setuju)	= 2
STS (Sangat tidak setuju)	= 1

## G. Teknik Analisis Data

Hasil data yang diperoleh diolah menggunakan metode statistik yang meliputi:

### 1. Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi yang digunakan sudah valid atau tidak.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan butir soal, apabila nilai product moment yang dihasilkan lebih dari 0,30, maka suatu instrument dikatakan valid.

Kemudian, uji validitas juga bisa dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner yang dibagikan dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel maka kuesioner yang dibagikan dianggap tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pengukuran tetap konsisten atau tidak jika dilakukan pengamatan lebih dari satu kali. Pengukuran instrumen penelitian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas ini menggunakan metode one shoot yang mana pengukuran dilakukan sekali saja.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan untuk menguji normalitas data.<sup>16</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dengan model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 153

nilai toleransi dan lawannya serta variance inflation factor (VIF).<sup>17</sup> Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yakni dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>18</sup>

3. Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (harga, testimoni, metode pembayaran COD) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

a. Uji t (Parsial)

Uji t dipakai untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara terpisah. Jika nilai t hitung lebih besar dari ttabel maka variabel bebas mempengaruhi

---

<sup>17</sup> Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 18

<sup>18</sup> Hima Tussafinah, Skripsi: "*Pengaruh Rating dan Ulasan, Jaminan 100% Pengembalian dan Layanan COD atau Bayar di Tempat terhadap Keputusan Pembelian Lazada*", (Semarang: UIN Walisongo, 2018), hlm. 91-92



variabel terikat, kemudian apabila nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel maka variabel bebas secara individual tidak berpengaruh pada variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan atau gabungan. apabila nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel, maka hipotesis diterima, kemudian apabila nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel maka hipotesis ditolak.

c. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefesien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variable independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefesien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefesien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen. Jika koefesien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ridwan, Skripsi: "*Pengaruh Tampilan Produk dan Testimoni di Media Sosial Facebook terhadap Keputusan Pembelian Pakaian pada Siswa SMK Negeri 3 Takalar*", (Makassar: UIN Alauddin, 2019) hlm. 44

## **H. Definisi dan Konsep Operasional**

### **X1. Harga**

#### **X1.1 Kelayakan Harga**

X1.1.1 Harga jual produk di Instagram cukup murah

X1.1.2 Harga jual produk di Instagram sesuai dengan pasaran

#### **X1.2 Kesesuaian Harga**

X1.2.1 Kualitas produk yang dijual di Instagram sesuai dengan harga

X1.2.2 Kualitas produk yang dijual di Instagram tidak mengecewakan

#### **X1.3 Daya Saing Harga**

X1.3.1 Harga jual produk di Instagram bervariasi antara penjual satu dengan yang lain

X1.3.2 Harga produk yang bervariasi memberikan saya banyak alternatif pilihan

### **X2. Tetsimoni**

#### **X2.1 Logis dan Faktual**

X2.1.1 Testimoni yang diberikan penjual di Instagram jelas dan mudah dipahami

X2.1.2 Testimoni yang diberikan penjual di Instagram tidak direayasa

## **X2.2 Trust**

X2.2.1 Adanya testimoni dapat meningkatkan kepercayaan saya terhadap toko tersebut

X2.2.2 Adanya testimoni membuat saya yakin untuk berbelanja pada toko tersebut, walaupun followernya masih rendah

## **X2.3 Kredibilitas Sumber**

X2.3.1 Testimoni yang diberikan penjual berasal dari orang yang saya kenal

X2.3.2 Testimoni yang diberikan penjual berasal dari orang yang dapat dipercaya

## **X3. Metode Pembayaran COD**

### **X3.1 Kemudahan**

X3.1.1 Pembayaran COD atau bayar ditempat memudahkan saya dalam melakukan pembayaran

X3.1.2 Pembayaran COD menghemat waktu saya dalam melakukan pembayaran

### **X3.2 Efektif**

X3.2.1 Pembayaran COD yang disediakan penjual lebih efektif dari pada melakukan transfer secara langsung

X3.2.2 Pembayaran COD mengemot tenaga saya dalam melakukan pembayaran

### **X3.3 Mengurangi Resiko Kejahatan**

X3.3.1 Pembayaran COD yang disediakan penjual dapat meminimalisir terjadinya penipuan

X3.3.2 Pembayaran COD menghilangkan keraguan saya dalam menjalankan transaksi secara online

## **Y Keputusan Pembelian**

### **Y1. Kemantapan pada sebuah Produk**

Y1.1.1 Saya merasa yakin dan mantap untuk membeli produk melalui Instagram

Y1.1.2 Saya yakin membeli produk di Instagram merupakan keputusan yang tepat

### **Y2. Pengulangan dalam pembelian Produk**

Y2.1.1 Saya melakukan pembelian ulang pada toko yang sama apabila produk memuaskan

Y2.1.2 Saya memberikan rekomendasi kepada orang lain untuk berbelanja di toko yang sama

### **Y3. Kecepatan dalam pembelian**

Y3.1.1 Saya segera menghubungi penjual apabila menemukan produk yang sesuai

Y3.1.2 Saya segera melakukan pembayaran apabila menemukan produk yang cocok